

ABSTRAK

Aulia Rahmadiani: Pengembangan Modul Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit Berbasis Pendekatan Saintifik dengan Menerapkan Teknik *Probing Prompting* untuk Kelas X SMA/MA

Kurikulum 2013 menerapkan pendekatan saintifik yang menuntut keaktifan dan keterampilan berfikir siswa dalam pembelajaran. Namun dalam pelaksanaannya bahan ajar yang digunakan belum sepenuhnya mampu menunjang keterlaksanaan kurikulum 2013 tersebut. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah menggunakan modul berbasis saintifik dengan menerapkan teknik *probing prompting*. Penelitian pengembangan ini bertujuan menghasilkan modul larutan elektrolit dan non elektrolit berbasis pendekatan saintifik dengan menerapkan teknik *probing prompting* untuk kelas X SMA/MA dan mengungkap tingkat validitas dan praktikalitas modul tersebut. Modul ini mempunyai aktivitas 5M, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Teknik *probing prompting* diterapkan pada tahap mengumpulkan informasi dan mengasosiasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan model pengembangan 4-D. Berdasarkan hasil penelitian uji validitas modul yang dilakukan oleh 2 orang dosen kimia dan 2 orang guru kimia diperoleh momen kappa sebesar 0,85 dengan kategori kevalidan sangat tinggi dan uji praktikalitas oleh 2 orang guru kimia dan 31 siswa SMAN 1 Sungai Geringging diperoleh momen kappa 0,86 dari guru dan 0,83 dari siswa dengan kategori kepraktisan sangat tinggi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa modul larutan elektrolit dan non elektrolit berbasis pendekatan saintifik dengan menerapkan teknik *probing prompting* yang dihasilkan valid dan praktis digunakan dalam pembelajaran kimia.

Kata Kunci: Modul, elektrolit dan nonelektrolit, pendekatan saintifik, *probing prompting*.